Volume 8 No.2 / 1 Oktober 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Alvinna Limichen[1], Chintia Trista[2], Nia Angelia[3], Oky Syahputra[4] , Rasinta Ria Ginting[5]

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia Universitas Batutta

Email: niaangelia@unprimdn.ac.id, vinvin221107@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan total observasi sebanyak 51 data. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal ini di karenakan produk yang di

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

hasilkan merupakan kebutuhan dasar masyarakat sehingga permintaannya cenderung stabil.

Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, modal, serta biaya operasional secara efisien (Listy & Imronudin, 2025).

Tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan operasional tanpa hambatan keuangan, menjaga kepercayaan kreditur, serta meminimalkan risiko kesulitan likuiditas (Amanah & Mudjijah, 2024). Menurut.

Haris et al (2024) menegaskan bahwa tingkat leverage yang tinggi juga meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan. Apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja operasional, kondisi tersebut justru dapat menurunkan laba yang diperoleh perusahaan dan berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, kemampuan negosiasi yang lebih baik, serta peluang untuk mencapai efisiensi skala. Menurut Jibalmi & Riski (2025) kondisi tersebut dapat mendukung peningkatan profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu sebagai hasil dari strategi pemasaran dan daya saing produk. Anisa & Febyansyah (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan yang tidak diimbangi dengan efisiensi operasional

justru dapat menyebabkan peningkatan biaya dan menekan profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024.”

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Zurriah & Prayogi (2023) likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar. Likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang stabil sehingga mendukung kelancaran operasional dan peningkatan profitabilitas.

2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Gunawan & Ramli (2023) menyatakan bahwa leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan akibat beban bunga. Oleh karena itu, pengelolaan struktur utang yang optimal diperlukan agar leverage dapat meningkatkan profitabilitas secara efektif.

2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Listy & Imronudin (2025) ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

2.4 Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Menurut Haris et al (2024) profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan yang mencerminkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Pengelolaan keempat faktor tersebut secara simultan dapat meningkatkan kinerja laba.

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel dengan kriteria tertentu.

Tabel Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor *Food&Beverage* Yang	20

	Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024	
2	Perusahaan Manufaktur Sektor *Food&Beverage* Yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Lengkap Periode 2022-2024	(3)
3	Jumlah Perusahaan Yang Laporan Keuangan Lengkap	17
	Total Observasi (17×3)	51

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Likuiditas (X1)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio.*	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Leverage (X2)	*Leverage* merupakan penggunaan dana yang berasal dari utang untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan.	$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Aset)$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan perusahaan dari periode sebelumnya.	$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ t - Penjualan\ t-1}{Penjualan\ t-1}$	Rasio

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

4. Model Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan program pengolah data statistic

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis statistik yang meliputi:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi atau melalui grafik seperti histogram dan normal probability plot.

2. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai *Tolerance*.

3. Uji Heterokedastisitas

   Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan melalui grafik scatterplot atau uji statistik tertentu.

4. Uji Autokorelasi

   Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada satu periode dengan periode lainnya dalam model regresi. Pengujian ini biasanya menggunakan uji *Durbin-Watson.*

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap profitabilitas, serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap profitabilitas. Selain

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

3.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif berikut:

Tabel III.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	51	1,12	3,05	1,82	,411
DER	51	,32	1,75	,96	,325
SIZE	51	14,95	18,90	17,22	,890
GROWTH	51	-,08	,18	,07	,053
ROA	51	,01	,14	,06	,032
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan Tabel III.1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dengan nilai rata-rata sebesar 1,82 dan nilai standar deviasi sebesar 0,41. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perbedaan selama periode penelitian.

Dengan nilai rata-rata sebesar 0,96 dan nilai standar deviasi sebesar 0,33. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan dalam penelitian memiliki tingkat

Dengan nilai rata-rata sebesar 17,22 dan nilai standar deviasi sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian memiliki ukuran perusahaan yang bervariasi berdasarkan total aset yang dimiliki.

Dengan nilai rata- rata sebesar 0,07 dan nilai standar deviasi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

Dengan nilai rata-rata sebesar 0,06 dan nilai standar deviasi sebesar 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki berbeda-beda selama periode penelitian

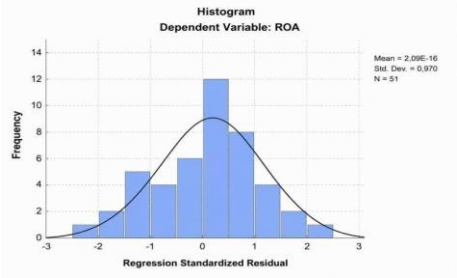
3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

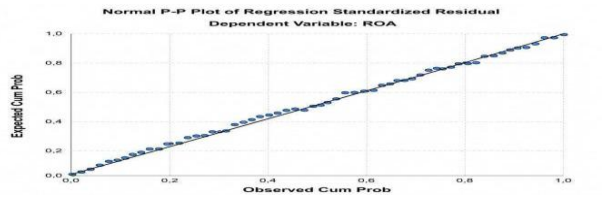
ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Gambar III.1 Histogram



Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Gambar III.1, terlihat bahwa pola distribusi data membentuk kurva menyerupai lonceng (bell-shaped), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar III.2 Normal Probability Plot

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Gambar III.2, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel III.2

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02646366
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.074
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)[c,d]		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan Tabel III.2, nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen.

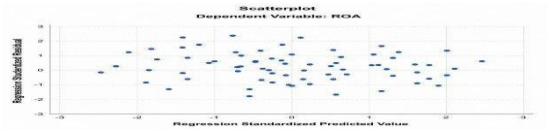
Tabel III.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.021	.009		2.214	.032		
	CR	.018	.007	.275	2.467	.017	.562	1.779
	DER	-.022	.007	-.351	-2.953	.005	.534	1.873
	SIZE	.004	.002	.268	2.101	.041	.821	1.218
	GROWTH	.036	.011	.408	3.284	.002	.764	1.309

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel III.3, seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar III.3 Scatterplot

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Berdasarkan Gambar III.3, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas..

Tabel III.4

Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.007		1.742	.089
	CR	-.004	.006	-.103	-.615	.541
	DER	.006	.006	.154	.963	.341
	SIZE	-.003	.002	-.172	-1.034	.306
	GROWTH	.004	.008	.095	.543	.590

a. Dependent Variable: ABS_RES (|Residual|)

Berdasarkan Tabel III.4, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,945. Nilai ini berada di antara 1,5–2,5 sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Analisis Data Penelitian

3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel III.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803a	,645	,618	,02706	1,945

a. Predictors: (Constant), GROWTH, CR, DER, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,618 menunjukkan bahwa 61,8% variasi Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Penjualan (GROWTH), sedangkan sisanya sebesar 38,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti perputaran persediaan, struktur modal, aktivitas perusahaan, dan efisiensi operasional perusahaan.

3.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel III.7 hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022– 2024.

3.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel III.8 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,021	,009		2,214	,032
	CR	,018	,007	,275	2,467	,017
	DER	-,022	,007	-,351	-2,953	,005
	SIZE	,004	,002	,268	2,101	,041
	GROWTH	,036	,011	,408	3,284	,002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2026

Dengan demikian, secara parsial variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai t hitung sebesar 2,467 > t tabel 2,01290 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan meningkat.

3.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t hitung sebesar - 2,953 < -t tabel -2,01290 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan. Tingginya penggunaan utang menyebabkan perusahaan memiliki beban bunga yang besar sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi berkurang.

3.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai t hitung sebesar 2,101 > t tabel 2,01290 dan nilai signifikansi sebesar 0,041 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba.

3.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) memiliki nilai t hitung sebesar 3,284 > t tabel 2,01290 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2. Leverage yang diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Pertumbuhan penjualan (GROWTH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
5. Likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan secara optimal agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan agar tidak menimbulkan beban bunga yang terlalu besar sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan aset dan sumber daya perusahaan secara lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui strategi pemasaran dan inovasi produk agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti aktivitas perusahaan, perputaran persediaan, atau tata kelola perusahaan serta memperluas periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Amanah, S., & Mudjijah, S. (2024). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Anisa, N., & Febyansyah, R. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi, R., & Rahyud, M. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Gunawan, D., & Ramli, A. (2023). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Haris, M., dkk. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Jibalmi, A., & Riski, D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Listy, P., & Imronudin, A. (2025). Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. Manao, R., & Dewi, T. (2025). Pengaruh Likuiditas terhadap Efisiensi Perusahaan.

Sari, N., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tuharea, F., dkk. (2025). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Wati, S., dkk. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Efisiensi Operasional.

Zurriah, R., & Prayogi, M. (2023). Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan